

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “*jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?*” (Arikunto 2006:255). Dalam hal ini penelitian memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu kemudian mengamati pengaruh dan perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja tadi. Untuk mendapatkan pengaruh yang benar-benar bersih dan faktor-faktor yang tidak diteliti, maka penelitian perlu melakukan control yang cernat terhadap kemungkinan masuknya pengaruh faktor lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen (eksperimen tidak murni). Mengenai pengertian eksperimen, Arikunto (2006:257) mengemukakan bahwa :

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dilakukan pada subjek yang diteliti. Penelitian eksperimen dikenal dua jenis yaitu eksperimen murni (*True eksperimen*) dan eksperimen tidak murni (*Quasi eksperimen*). Ada tiga jenis *Design* yang seringkali dimasukkan ke dalam kategori quasi eksperimen design, yaitu (1) *One shot case studi*, (2) *Pre test and Post test*, dan (3) *Statistic Group Comparison*. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design Pre-test and post-test group design*.

Pola:  $O_1 \times O_2$

Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto bahwa (2006:78):

Didalam design observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post-test*. Pada *pre-test* ini diminta melakukan gerak tanpa adanya rangsangan sedangkan pada *post-test* anak diminta melakukan gerak setelah adanya rangsangan.

Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  adalah  $O_2 - O_1$  diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen. Rumus yang digunakan untuk efektifitas treatment adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

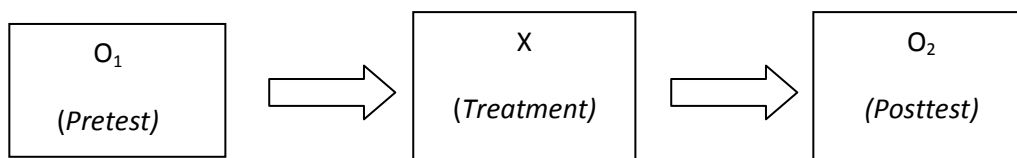
N : Banyak subjek

Df : Atau db adalah N-1

Pada desain penelitian ini terdapat dua tahap yakni tahap *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dan jelas, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 3.1

*Desain pretest-posttest design*



Keterangan :

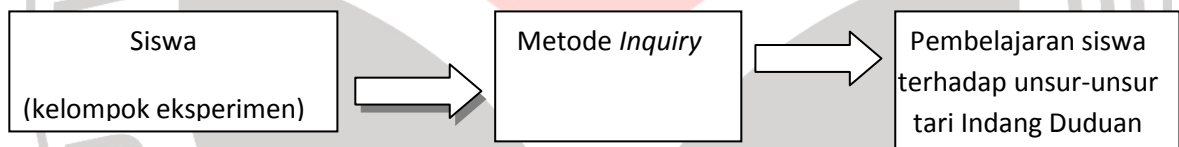
$O_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan).

$O_2$  = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

$X$  = *Treatment*

Tujuan dalam penelitian ini diharapkan siswa mampu memahami berbagai macam unsur-unsur dasar tari dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode quasi eksperimen seperti yang telah dibahas di atas. Tujuan penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan seperti di bawah ini:

Bagan 3.2



Dalam penelitian ini materi tes awal yaitu respon gerak pada saat siswa diminta untuk bergerak sesuai kemampuannya tanpa adanya rangsangan apapun hanya berupa dari pengalaman yang siswa ketahui. Selain itu siswa diberi soal latihan yang di dalamnya membahas mengenai unsur-unsur tari. Tujuan dilakukannya tes awal ini untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat bergerak dan pemahaman siswa terhadap unsur dasar tari. Selanjutnya adalah perlakuan eksperimen dengan diterapkannya pembelajaran tari dengan menggunakan metode *inquiry* dan lagu Indang Duduak sebagai media siswa mau bergerak. Dalam hal ini yang paling penting adalah peranan guru sebagai bagian dari fasilitator dalam penyampaian

materi dengan stimulus metode *inquiry* tersebut. Tes akhir dilakukan pada sampel (seluruh siswa) setelah siswa mendapat perlakuan eksperimen. Tes akhir yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian masing-masing kelompok menampilkan hasil eksplorasi gerakan yang telah mereka buat sendiri dengan menggunakan unsur-unsur dasar tari setelah siswa mendapatkan stimulus metode *inquiry* tersebut sesuai dengan imajinasi siswa dan kemudian siswa diberi soal latihan yang sama dengan pada saat pretest. Hal ini dilakukan agar hasil dari pretest dan posttest terlihat karena adanya perbedaan jawaban setelah dilakukannya metode *inquiry* mengenai unsur-unsur tari. Selain itu alasan peneliti melakukan penilaian dengan membagi kelompok, hal ini merupakan cara yang tepat dan mudah untuk meminta anak bergerak, kemudian memberikan penilaian secara individu pada setiap anak terhadap hasil gerak yang dilakukannya.

### **B. Definisi Operasional**

Untuk menyamakan persepsi, memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran atas judul yang diajukan yaitu Pembelajaran Unsur-Unsur Tari Indang Duduak Melalui Aplikasi Metode *Inquiry* Pada Siswa Kelas VIII D SMP Pasundan 3 Bandung.

Metode pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran seni tari merupakan suatu metode pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya lebih menekankan pada *student center* yang mana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri dan guru hanya sebagai motivator,fasilitator, dan pengarah.

Pembelajaran siswa merupakan kondisi dimana siswa dapat memahami dan dapat mengaplikasikan berbagai macam pengetahuan yang diajarkan padanya. Tidak hanya mampu mengetahui, tetapi dapat menagaplikasikan pengetahuannya tersebut ke dalam sebuah perilaku. Pembelajaran meliputi tiga aspek yakni kognitif, psikomotor, dan afektif.

Unsur-Unsur Tari merupakan unsur-unsur tari yang meliputi gerak, ruang tenaga, dan waktu yang dapat dieksplorasi menjadi sebuah tarian yang mempunyai gerakan yang beragam.

Tari Indang Duduak merupakan tarian yang berasal dari daerah pesisir barat Sumatera Barat. Tari Indang dipengaruhi oleh kebudayaan islam yang dalam perkembangan seni budaya Minang. Pada mulanya syair dari lagu yang dipakai merupakan dakwah Islam yang dalam perkembangannya berubah menjadi rangkaian pantun nasehat. Para penari menjadi asyik dan gembira dengan iringan irama lagu yang makin lama makin cepat, judul tari ini berdasarkan properti yang dipakai yaitu indang/rebana kecil.

### **C. Lokasi, Populasi dan Sampel**

- a. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Pasundan 3 Bandung jl. Bapa Husein Dalam no. 4 Kecamatan Coblong Kota Bandung. Alasan pemilihan lokasi ini karena, di SMP ini terdapat mata pelajaran seni tari yang dipelajari secara khusus dikelas VIII. Selain itu yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Pasundan 3 Bandung, dikarenakan lokasinya cukup strategis untuk dilakukan penelitoan oleh peneliti.

b. Populasi

Definisi populasi menurut Arikunto (2006:130) “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pernyataan diatas maka populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung tahun ajaran 2010-2011 sejumlah 456 siswa. Pemilihan populasi kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung dikarenakan siswa kelas VIII D kurang memahami terhadap berbagai macam unsur-unsur tari Indang Duduak.

c. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Berdasarkan pengertian dan kondisi yang dihadapi peneliti, maka sampel pada penelitian ini mengacu pada sampel purposive, yaitu sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Berdasarkan pernyataan diatas dikarenakan kondisi peneliti dari segi waktu dan biaya maka peneliti hanya mengambil satu sampel kelas yaitu kelas VIII D yang berjumlah 46 siswa. Hal ini dikarenakan siswa di kelas ini terlihat kurang memahami tentang unsur-unsur tari dalam pembelajaran seni tari. Selama ini yang mereka ketahui dalam pembelajaran tari yaitu tari secara teoritis saja, sedangkan mereka belum pernah merasakan menari dengan sebenarnya, dan secara otomatis pemahaman unsur-unsur dasar tari pun tidak terolah, padahal siswa-siswa kelas VIII D ini termasuk kedalam siswa yang aktif. Maka dari itu dengan kondisi pembelajaran dan karakter siswa tersebut peneliti mencoba mengujicobakan strategi pembelajaran yang dapat mencakup kemampuan siswa.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian, oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah tes, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Dengan adanya instrument penelitian tersebut diharapkan hasil penelitian nanti akan memperoleh data yang otentik sehingga mempermudah peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Adapun penjelasan dari instrumen yang disebutkan diatas adalah sebagai berikut:

##### 1. Lembar panduan observasi

Agar penelitian ini terarah maka observasi disusun dalam bentuk pedoman atau instrumen. Teknik observasi mengacu pada lembar pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada subjek penelitian. Lembar observasi yang digunakan yakni observasi kegiatan siswa yang bertujuan untuk mengamati respon siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tabel 3.3

Lembar Observasi

Aspek Yang Diamati	B	C	K	Catatan Observer
Unsur-unsur tari				
Mengeksplorasi gerak dengan menggunakan unsur tari				
Menyusun gerakan dengan				

menggunakan Unsur tari				
Menampilkan hasil eksplorasi siswa				

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pedoman observasi dalam pelaksanaan penelitian, meliputi perkembangan pemahaman siswa secara individu dan observasi hasil selama pembelajaran diterapkan. Maka untuk memudahkan menganalisis dalam proses penilaian untuk pembelajaran seni tari ini dilakukan beberapa kategori berikut pedoman evaluasi secara individu dengan kategori seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

### Perkembangan Pemahaman Unsur Ruang

No	Unsur-Unsur Dasar Tari		Indikator	Kriteria Penilaian		
				60	70	80
1	Ruang	Level	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam level (rendah, sedang, tinggi)</li> <li>- Siswa mampu mengeksplor berbagai macam level (rendah, sedang, tinggi)</li> </ul>			
		Volume	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu</li> </ul>			



			<p>mengidentifikasi kasi berbagai macam volume (sempit, sedang, besar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengeksplor berbagai macam volume (sempit, sedang, besar)</li> </ul>			
		Pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi kasi berbagai macam pola lantai</li> <li>- Siswa mampu mengeksplor berbagai macam pola lantai</li> </ul>			

Tabel 3.5

## Perkembangan Pemahaman Unsur Tenaga

No	Unsur-Unsur Dasar Tari	Indikator	Kriteria Penilaian		
			60	70	80
1	Tenaga (kuat, sedang, lemah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam tenaga (kuat, sedang, lemah)</li> <li>- Siswa mampu mengeksplor berbagai macam tenaga (kuat, sedang, lemah)</li> </ul>			

Tabel 3.6

**Perkembangan Pemahaman Unsur waktu/tempo**

No	Unsur-Unsur Dasar Tari	Indikator	Kriteria Penilaian		
			60	70	80
1	Waktu (cepat, sedang, lambat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam waktu/tempo (cepat, sedang, lambat)</li> <li>- Siswa mampu mengeksplor berbagai macam waktu/tempo (cepat, sedang, lambat)</li> </ul>			

Keterangan:

- Pada setiap pertemuan dilihat perkembangan pembelajaran siswa terhadap unsur-unsur tari dengan cara mengamati perkembangan yang ada, bertanya dan membahas pertemuan minggu lalu.

Mengenai kriteria penilaian dalam penelitian ini, peneliti membuat criteria penilaian sendiri sehingga penilaian yang dilakukan akan lebih mudah dalam mendapatkan data yang sesuai. Dimana penilaian dibagi ke dalam empat kategori

dengan berbagai bobot nilai yang telah ditentukan. Kriteria penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kategori meningkat mempunyai bobot nilai 75-80
- b. Kategori cukup meningkat mempunyai bobot nilai 65-74
- c. Kategori kurang meningkat mempunyai bobot nilai 55-64
- d. Kategori tidak meningkat mempunyai bobot nilai kurang dari 55

(Diadaptasi dari penilaian mata pelajaran SBK di sekolah)

Evaluasi dilakukan dengan penilaian hasil peningkatan pembelajaran siswa terhadap unsur-unsur tari, dengan menggunakan penilaian secara individu tetapi pelaksanaannya secara berkelompok. Dari aspek penilaian diatas dapat diambil berupa penilaian sebagai hasil akhir penelitian secara menyeluruh yang berupa penilaian atau evaluasi dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.6

**Perkembangan Pemahaman Unsur-Unsur Tari**

No	Indikator	Kriteria Penilaian			
		50	60	70	80
1	Pemahaman siswa terhadap unsur ruang				
2	Pemahaman siswa terhadap unsur tenaga				
3	Pemahaman siswa terhadap unsur waktu				

### 3. Pedoman Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab secara langsung terhadap pihak terkait yang dijadikan sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang diharapkan dalam penelitian. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru seni budaya SMP Pasundan 3 Bandung. Data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur dasar tari, dan proses pembelajaran.

### 4. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrument untuk teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa gambar tugas-tugas siswa selama mengikuti pembelajaran seperti membuat gerakan-gerakan berdasarkan hasil eksplorasi yang dibuat oleh mereka sendiri.

### 5. Tes

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan dan perbuatan atau tindakan. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang akan dilakukan adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur perkembangan eksplorasi gerak siswa ke dalam bentuk gerak, seperti siswa melakukan gerak dengan menggunakan stimulus metode *inquiry* sehingga menumbuhkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur tari yang meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu dalam bergerak. Selain tes perbuatan disini juga

menggunakan tes soal yang di dalamnya berisi tentang pembelajaran unsur-unsur dasar tari.

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah:

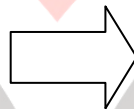
1. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah metode *inquiry*
2. Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi adalah Pembelajaran siswa terhadap unsur-unsur tari Indang Duduak.

Gambar 3.1  
Variabel Penelitian

Variabel X= Metode inquiry

Indikator:

- Mengajukan masalah
- Merumuskan hipotesis
- Mengumpulkan data
- Analisis data
- Membuat kesimpulan



Variabel Y= pembelajaran siswa terhadap unsur-unsur tari Indang duduak

Indikator:

- Siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam unsur dasar tari yang meliputi ruang (volume, level, pola lantai), tenaga, dan waktu
- Siswa mampu mengeksplorasi gerak dengan menggunakan unsur dasar tari yang meliputi ruang (volume, level, pola lantai), tenaga, dan waktu

## F . Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar di dapat data valid dan relevan. Teknik yang diterapkan dakam mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan cara-cara sebagai berikut:

### a. Tes

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes. Data yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran unsur-unsur tari siswa sebelum maupun setelah melakukan latihan tari dengan menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran seni tari.

Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur perkembangan eksplorasi gerak siswa ke dalam bentuk gerak dengan menggunakan unsur-unsur dasar tari, seperti siswa melakukan gerak dengan menggunakan stimulus metode *inquiry* sehingga menumbuhkan siswa paham terhadap unsur-unsur tari yang meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu dalam bergerak. Selain tes perbuatan disini juga menggunakan tes soal yang di dalamnya berisi tentang pembelajaran unsur-unsur tari.

### b. Observasi

Observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidikinya.

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang ada di SMP Pasundan 3 Bandung, observasi dilakukan secara langsung terhadap siswa. Peneliti memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti selama proses pembelajaran. Dalam hal ini yang diobservasi peneliti adalah keadaan siswa sebelum dan sesudah dikenai perlakuan eksperimen. Observasi ini dilakukan sebelum penelitian, selama penelitian, dan observasi hasil penelitian.

c. Wawancara

Wawancara ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab mengenai masalah. Adapun yang akan terkait dalam wawancara ini yaitu Guru dan siswa SMP Pasundan 3 Bandung. Pihak-pihak yang di wawancara adalah siswa dan guru diantaranya Bapak Edi selaku guru seni budaya kelas VIII D SMP Pasundan 3 Bandung untuk mengetahui keadaan dan karakteristik siswa kelas VIII D dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas, serta pertimbangan untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran, metode pembelajaran serta untuk mengetahui pendapat guru SMP Pasundan 3 Bandung, mengenai pemahaman unsur-unsur dasar tari melalui aplikasi metode *Inquiry*.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah “teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” (Arikunto, 2006:206). Studi dokumentasi sangat membantu melengkapi data, selain itu membantu dalam pengecekan kebenaran informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara atau observasi.



Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen. Dokumen dapat berupa foto-foto. Pada teknik studi dokumentasi ini dengan menelaah dan mengkaji penerapan metode *inquiry* untuk bahan ajar dalam pembelajaran seni tari melalui dokumen-dokumen yang berisi tentang proses pembelajaran seni tari pada objek penelitian yang diabadikan dalam bentuk tulisan serta visual. Seperti, anak sedang melakukan berbagai gerakan-gerakan hasil eksplorasi siswa dengan menerapkan unsur-unsur tari.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data atau informasi melalui sumber-sumber lain atau buku-buku yang relevan dengan masalah. Dalam penelitian ini data yang perlu dikumpulkan sangat banyak, yaitu berupa buku-buku sumber dan kepustakaan lain yang berhubungan dengan prosedur penelitian dan pembelajaran yang menguatkan penelitian ini.

Untuk mengupas berbagai teori atau pendekatan yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh di perpustakaan UPI dan beberapa sumber tertulis koleksi pribadi dan kolega. Untuk memperdalam analisis, peneliti juga merujuk kepada beberapa hasil penelitian baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal tertulis maupun yang tertuang dalam internet.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan statistik. Namun untuk menambah pemahaman maka penelitian ini dilengkapi dengan paparan data secara kualitatif, yaitu data bentuk pemaparan atau uraian deskriptif analisis. Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan hasil penskoran *pretest* terhadap subjek penelitian yang dilakukan di awal penelitian.
2. Menjumlahkan hasil penskoran *posttest* terhadap subjek penelitian yang dilakukan setelah selesai diberikan *treatment*.
3. Membuat tabel untuk membandingkan skor yang telah diperoleh dari penjumlahan hasil *pretest* dan *posttest*.
4. Membuat perhitungan statistik dari data yang telah diperoleh pada *pretest* dan *posttest*.

### 2. Analisis Data

Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yaitu  $O_2 - O_1$  diasumsikan merupakan efek dari *treatment* (X). Digambarkan menggunakan perhitungan statistik untuk menunjukkan tingkat signifikansi hasil pengolahan data yang didasarkan pada sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Selain itu signifikansi hasil data *pretest* dan *posttest* di presentasikan untuk menunjukkan perbedaan hasil yang

dicapai. Menghitung perbedaan rata-rata melalui uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \text{ untuk mencari } Md = \frac{\sum d}{n}$$

cara menentukan  $\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{[\sum d]^2}{n}$

Dengan keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum x^2$ : Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyak subjek

Df : Atau db adalah N-1

Data yang telah diseleksi diklasifikasikan kemudian dirubah ke dalam bentuk prosentase. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini yaitu dengan perhitungan prosentase. Prosentase untuk semua kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara memberikan frekuensi observeb (fo) dengan jumlah sampel (N), kemudian dilakukan 100% atau dengan rumus:

$$P = \frac{fo}{N}$$

Keterangan :

Fo = Frekuensi observeb yang memilih suatu alternative

N = Jumlah siswa

100 = Bilangan tetap

P = Prosentase yang dicari

## H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan mencakup tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pra pelaksana Penelitian

#### a. Survei

Survei yang dilakukan oleh penelitian disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai penelitian yaitu SMP Pasundan 3 Bandung.

#### b. Menentukan judul dan topik penelitian

Setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

#### c. Pembuatan Proposal

Berdasarkan hasil survei di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk di ajukan kepada dewan skripsi.

#### d. Menentukan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil pembelajaran siswa terhadap unsur-unsur tari di kelas VIII D SMP Pasundan 3 Bandung.

## 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini berupa tes (tes perbuatan dan soal), pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

## 2. Sistem Penelitian

Penelitian dilakukan pada awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan siswa dalam hal keberanian, keaktifan dan kreatif dalam bergerak dengan memadukan dengan topeng yang digunakan.

Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria yang di buat peneliti dengan mengacu pada standar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu :

Nilai 50-60 = kurang (bila siswa cukup mampu mengidentifikasi dan mengeksplorasi berbagai macam unsur-unsur dasar tari)

Nilai 65-70 = cukup (bila siswa cukup mampu mengidentifikasi dan mengeksplorasi berbagai macam unsur-unsur dasar tari)

Nilai 75-80 = baik (bila siswa mampu mengidentifikasi dan mengeksplorasi berbagai macam unsur-unsur dasar tari)

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, sejak dari awal penelitian, pada saat perlakuan eksperimen ( pada saat penelitian ) hingga akhir proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi dan tes perbuatan. Proses pengumpulan data tersebut dapat dilihat melalui tahapan-tahapan pembelajaran pada setiap pertemuan.

### b. Proses Bimbingan

Melalui proses bimbingan I dan II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian sidang skripsi.

### c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan. Sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

### **3. Penyusunan Laporan.**

#### **a. Penyusunan data**

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

#### **b. Pengetikan data**

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

#### **c. Penggandaan Laporan Penelitian**

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah dilaksanakan sidang skripsi. Penggandaan ini dilakukan setelah melalui tahapan-tahapan yang dilakukan dengan pengawasan yang telah disetujui oleh pembimbing I dan II